

ABSTRACT

Maharani. Kurnia Sri. Students Registered Number. 12510184012. 2021. *Students' Model of Learning Environment to Support Their Independent Learning*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, S.S., M.Pd., Dr. Ida Isnawati, M.Pd.

Keywords: *learning environment, independent learning*

Students and their communities outside of school, friends, family and what they can watch, are important factors to support the students' effort in learning and maintaining their English. Some students have their own way to develop their language. Many facilities that they can find such as books, films, comics and games. They can independently develop their language. Some previous studies studied about how independent learning affect students' English skills. Based on the background of the study, the researcher formulates two research questions. Those are: (1) How do the students create a learning environment to support their independent learning?; (2) How do the students think of a comfortable learning environment to support their independent learning? In this research, the researcher takes the data based on research subject's experience in their club related to how they build a language environment by their own ways. The data will be taken by using interview, observation and documentation. Research subject of this research is a group of students in Accelerated Destiny Academy that make a reading group. The reading group itself grows for students to develop their English skills. The present study investigates discussion deals with the perception of the students (subjects) on how learning environment supports independent learning and about the ideal learning environment according to students. Based on the results of data analysis, it is concluded that The learning environment is created when the two subjects had interest in reading. They shared some novels and gave some recommendation each other. Days by days, some of their friends had interest in reading. They joined them in reading novels. Furthermore, the activities developed to reading group. Subject research explained some point of how their group supports independent learning. There are: (1) learning activity that does not insist them; (2) learning that is not totally to memorize material (grammar oriented) but based on what they liked; (3) learning a certain material in use/ in contexts; (4) learning that provided graded reading material (from simple to more complex reading materials); (5) learning that is not fully a tied criticism; (6) learning that provides peer coaching; (7) learning that is free of pressure; (8) learning that has flexibility in time, place, material and partner.

ABSTRAK

Maharani. Kurnia Sri. Nomor Terdaftar Siswa. 12510184012. 2021. *Model Lingkungan Belajar Siswa untuk Mendukung Pembelajaran Mandiri Mereka*. Thesis. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Susanto, S.S., M.Pd., Dr. Ida Isnawati, M.Pd.

Kata kunci: *lingkungan belajar, belajar mandiri*

Siswa dan komunitasnya di luar sekolah, teman, keluarga dan apa yang mereka tonton, merupakan faktor penting untuk mendukung upaya siswa dalam belajar dan mempertahankan bahasa Inggris mereka. Beberapa siswa memiliki cara mereka sendiri untuk mengembangkan bahasa mereka. Banyak fasilitas yang bisa mereka temukan seperti buku, film, komik dan permainan. Mereka dapat secara mandiri mengembangkan bahasa mereka. Beberapa penelitian sebelumnya mempelajari tentang bagaimana pembelajaran mandiri mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris siswa. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan dua pertanyaan penelitian. Yaitu: (1) Bagaimana siswa menciptakan lingkungan belajar untuk mendukung pembelajaran mandiri mereka?; (2) Bagaimana pendapat siswa tentang lingkungan belajar yang nyaman untuk mendukung pembelajaran mandiri mereka? Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berdasarkan pengalaman subjek penelitian di klub mereka terkait dengan bagaimana mereka membangun lingkungan bahasa dengan cara mereka sendiri. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah sekelompok siswa di Accelerated Destiny Academy yang membuat kelompok membaca. Kelompok membaca sendiri tumbuh bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Penelitian ini menyelidiki diskusi yang berkaitan dengan persepsi siswa (mata pelajaran) tentang bagaimana lingkungan belajar mendukung pembelajaran mandiri dan tentang lingkungan belajar yang ideal menurut siswa. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa lingkungan belajar tercipta ketika kedua mata pelajaran memiliki minat membaca. Mereka berbagi beberapa novel dan saling memberikan rekomendasi. Hari demi hari, beberapa teman mereka memiliki minat membaca. Mereka bergabung dengan mereka dalam membaca novel. Selanjutnya, kegiatan dikembangkan menjadi kelompok membaca. Subyek penelitian menjelaskan beberapa hal tentang bagaimana kelompok mereka mendukung pembelajaran mandiri. Yaitu: (1) kegiatan belajar yang tidak memaksa mereka; (2) pembelajaran yang tidak sepenuhnya menghafal materi (grammar oriented) tetapi berdasarkan apa yang mereka sukai; (3) mempelajari materi tertentu dalam penggunaan/dalam konteks; (4) pembelajaran yang menyediakan bahan bacaan berjenjang (dari bahan bacaan sederhana ke bahan bacaan yang lebih kompleks); (5) pembelajaran yang tidak sepenuhnya terikat kritik; (6) pembelajaran yang memberikan peer coaching; (7) pembelajaran yang bebas dari tekanan; (8) pembelajaran yang memiliki keluwesan waktu, tempat, materi dan mitra.

نبذة مختصرة

مهاراني. كورنيا سري. عدد الطلاب المسجلين. 12510184012. 2021. نموذج الطلاب لبيئة التعلم لدعم التعلم المستقل. أطروحة سارجانا. قسم تعليم اللغة الإنجليزية. كلية التربية وتدريب المعلمين. معهد الدولة الإسلامي (IAIN) في تولونغاغونغ. المستشار: د. سوسانتو ، د.

الكلمات المفتاحية: بيئة التعلم ، التعلم المستقل يعد الطلاب ومجتمعاتهم خارج المدرسة والأصدقاء والعائلة وما يمكنهم مشاهدته عوامل مهمة لدعم جهود الطلاب في تعلم اللغة الإنجليزية والحفاظ عليها. بعض الطلاب لديهم طريقتهم الخاصة في تطوير لغتهم. العديد من المرافق التي يمكنهم العثور عليها مثل الكتب والأفلام والقصص المصورة والألعاب. يمكنهم تطوير لغتهم بشكل مستقل. درست بعض الدراسات السابقة كيف يؤثر التعلم المستقل على مهارات اللغة الإنجليزية لدى الطلاب. بناءً على خلفية الدراسة يقوم الباحث بصياغة سؤالين بحثيين. هذه هي: (1) كيف يخلق الطلاب بيئة تعليمية لدعم تعلمهم المستقل؟؛ (2) كيف يفكر الطلاب في بيئة تعليمية مريحة لدعم تعلمهم المستقل؟ في هذا البحث ، يأخذ الباحث البيانات بناءً على خبرة موضوع البحث في ناديهم فيما يتعلق بكيفية بناء بيئة لغوية بطرقهم الخاصة. سيتم أخذ البيانات باستخدام المقابلة والملاحظة والتوثيق. موضوع البحث لهذا البحث هو مجموعة من الطلاب في **Accelerated Destiny Academy** الذين يصنعون مجموعة قراءة. تنمو مجموعة القراءة نفسها للطلاب لتنمية مهاراتهم في اللغة الإنجليزية. تبحث الدراسة الحالية في مناقشة التعامل مع تصور الطلاب (الموضوعات) حول كيفية دعم بيئة التعلم للتعلم المستقل وحول بيئة التعلم المثالية وفقاً للطلاب. بناءً على نتائج تحليل البيانات ، استنتج أن بيئة التعلم يتم إنشاؤها عندما يكون الموضوعان مهتمين بالقراءة. تقاسموا بعض الروايات وقدموا بعض التوصيات لبعضهم البعض. أياماً بعد أيام ، كان بعض أصدقائهم مهتمين بالقراءة. انضموا إليهم في قراءة الروايات. علاوة على ذلك ، تطورت الأنشطة إلى مجموعة القراءة. أوضح البحث الموضوعي بعض النقاط حول كيفية دعم مجموعتهم للتعلم المستقل. هناك: (1) نشاط تعليمي لا يلج عليهم ؛ (2) التعلم الذي لا يهدف بالكامل إلى حفظ المواد (المنحى نحو القواعد) ولكن بناءً على ما يحلو لهم ؛ (3) تعلم مادة معينة قيد الاستخدام / في السياقات ؛ (4) التعلم الذي قدم مواد قراءة متدرجة (من مواد القراءة البسيطة إلى مواد القراءة الأكثر تعقيداً) ؛ (5) التعلم غير المقيد بشكل كامل بالنقد. (6) التعلم الذي يوفر تدريب الأقران ؛ (7) التعلم الخالي من الضغط. (8) التعلم الذي يتمتع بمرونة في الزمان والمكان والمواد والشركاء.